

BAB 5

HASIL PENELITIAN

5.01. Hasil Penelitian

5.01.01. Uji Asumsi

Uji asumsi yang dilakukan meliputi uji normalitas dan linieritas. Uji asumsi ini dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis. Uji ini digunakan untuk melihat kedua variabel memiliki distribusi normal atau tidak, dan hasil tersebut mempresentasikan populasi yang diambil.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk membandingkan persebaran data dengan kurva distribusi normal. Penelitian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov. Data dikatakan normal jika p lebih besar dari 0,05 ($p > 0.05$).

Hasil uji normalitas untuk skala pembelian impulsif adalah 0,451 dengan $p > 0,05$ dan hasil uji normalitas untuk skala konformitas teman sebaya adalah 0,401 dengan $p > 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa persebaran data kedua skala memiliki persebaran data yang berdistribusikan normal.

b. Uji Linieritas

Hasil uji linieritas pada penelitian ini menunjukkan nilai F_{linier} sebesar 21.767 dengan nilai $p < 0,05$ yang artinya kedua variabel dalam penelitian ini memiliki hubungan yang linier.

5.01.02. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan setelah uji asumsi dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0 for Windows. Teknik yang digunakan adalah teknik korelasi *product moment* untuk menguji hipotesis penelitian. Hasil yang didapatkan adalah koefisien r_{xy} sebesar 0,559 dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,01$). Dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

5.02. Pembahasan

Hasil dari analisis data ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara konformitas teman sebaya dengan pembelian impulsif produk *fashion* pada remaja putri yang berbelanja *online* dengan hasil korelasi r_{xy} 0,559 ($p < 0,01$). Maka, hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan diterima dengan korelasi positif yaitu semakin tinggi konformitas teman sebaya maka semakin tinggi pembelian impulsif produk *fashion* pada remaja putri yang berbelanja *online*, begitu pula sebaliknya.

Hasil uji hipotesis ini didukung dengan hasil uji linieritas yang menunjukkan bahwa memang ada hubungan yang linier antara konformitas teman sebaya dengan pembelian impulsif produk *fashion* pada remaja putri yang berbelanja *online*. Melalui hasil penelitian dalam hubungan linier antara variabel bebas dan variabel tergantung dapat diketahui bahwa konformitas teman sebaya dapat mempengaruhi perilaku seseorang untuk melakukan pembelian impulsif.

Berdasarkan hasil penelitian konformitas teman sebaya memberikan sumbangan efektif sebesar 31,24% terhadap pembelian impulsif. Sedangkan, sisanya sebesar 68,76% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti jenis kelamin, gaya hidup, pendidikan, usia, status ekonomi, dan kepribadian atau kontrol diri yang dimiliki individu. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya oleh

Sihotang (2009) yang memperoleh hasil adanya hubungan positif antara konformitas terhadap kelompok teman sebaya dengan pembelian impulsif pada remaja, dalam penelitian ini tidak lepas dari *trend* fashion yang ada dikalangan remaja. Remaja yang berkeinginan kuat untuk tampil menarik agar dapat diterima dalam kelompok teman sebayanya. Sihotang (2009) juga menyatakan sumbangan efektif konformitas terhadap kelompok teman sebaya dengan pembelian impulsif sebesar 3,6%, sehingga 96,4% pembelian impulsif pada remaja dipengaruhi oleh konformitas terhadap kelompok teman sebaya.

Berdasarkan hasil perhitungan dalam penelitian ini diketahui bahwa variabel pembelian impulsif memiliki mean empirik (Me) sebesar 58,08 dan standar deviasi empirik (SDe) sebesar 11,06. Dapat dilihat bahwa pembelian impulsif yang dimiliki oleh siswa kelas XII di SMA Kristen YSKI terdapat 8 siswa dengan pembelian impulsif rendah, 35 siswa dengan pembelian impulsif sedang, dan 7 siswa dengan pembelian impulsif tinggi. Hal tersebut mengindikasikan pembelian impulsif kelas XII di SMA Kristen YSKI tergolong sedang. Kemudian untuk hasil perhitungan pada variabel konformitas teman sebaya memiliki mean empirik (Me) sebesar 41,12 dan standar deviasi empirik (SDe) sebesar 9,678. Dapat dilihat bahwa konformitas teman sebaya yang dimiliki oleh siswa kelas XII di SMA Kristen YSKI terdapat 3 siswa dengan konformitas teman sebaya rendah, 34 siswa dengan konformitas teman sebaya sedang, dan 13 siswa dengan konformitas teman sebaya tinggi. Hal tersebut mengindikasikan konformitas teman sebaya siswa kelas XII di SMA Kristen YSKI tergolong sedang.

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini berjalan dengan baik. Tetapi, penelitian ini memiliki beberapa kelemahan yang dapat memengaruhi hasil penelitian, seperti:

1. Penulis menggunakan *purposive sampling* yang mengharuskan untuk menyesuaikan subjek sesuai dengan karakteristik yang sudah dibuat. Tetapi subjek yang tidak masuk dalam pemilihan sampling tetap berada didalam kelas sehingga beberapa responden kurang fokus dalam mengisi skala.
2. Item yang cukup banyak sehingga memungkinkan membuat subjek kelelahan mengisi skala.
3. Perbedaan tingkat keseriusan subjek dalam mengisi skala.

